

KERJASAMA SEKTOR STRATEGIS INDONESIA – DENMARK
DALAM ENERGI BARU TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI
PERIODE 2015-2018

Anugrah Prasetya Perwida

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia menetapkan target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025 dan penurunan emisi GRK sebesar 41% dengan bantuan Internasional. Hal ini disebabkan oleh peningkatan konsumsi energi fosil dan peningkatan emisi GRK yang tinggi didunia dan juga oleh masyarakat Indonesia. Upaya dalam merealisasikan taget tersebut memiliki sebuah daya Tarik. Penelitian dengan judul “Kerja Sama Sektor Strategis (SSC) Indonesia-Denmark dalam Energi Terbarukan dan Konservasi Energi”, memiliki rumusan masalah Bagaimana kerjasama sektor strategis antara Indonesia – Denmark dalam Energi Baru Terbarukan 2015-2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami, mengetahui dan menganalisa kerjasama sektor strategis Indonesia – Denmark dalam energi baru terbarukan periode 2015-2018.

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah terapan dan deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder dari wawancara, studi pustaka maupun rekaman audio-visual, serta data konsumsi, konservasi, ketersediaan dan produksi, serta data pemodelan dan perencanaan energi jangka panjang di Indonesia yang berasal dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data akan dianalisa dengan menggunakan teori Kerjasama Internasional, Konsep Kerjasama Bilateral, *Renewable Energy* dan Konservasi Energi.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa kerjasama SSC memberikan bantuan pemodelan dan perencanaan energi jangka panjang seperti pemodelan Sisifos (*Stochastic System Adequacy Modelling*) dan Roadmap NDC (*National Determined Contribution*), bantuan integrasi energi baru terbarukan seperti bantuan pemodelan pada jaringan listrik dan peningkatan kualitas teknis micro hidro dan bayu serta konservasi energi seperti konservasi energi pada pembangkit listrik dan pembangunan kode penilaian konservasi.

Kata Kunci : Pemodelan Energi, Energi Terbarukan, Konservasi Energi, Kerjasama.

**STRATEGIC SECTOR COOPERATION INDONESIA – DENMARK
IN RENEWABLE ENERGY AND EFFICIENCY ENERGY PERIOD 2015-2018**

Anugrah Prasetya Perwida

ABSTRACT

The Indonesian Government has set a 23% renewable energy mix target by 2025 and a 41% reduction in GHG emissions with International assistance. This is due to increased consumption of fossil energy and the increase of high GHG emissions in the world and also by the people of Indonesia. The effort in realizing the taget has a pull power. The research, entitled "Indonesia-Denmark Strategic Sector Cooperation (SSC) in Renewable Energy and Energy Efficiency". It has a research question of how is Indonesia-Denmark strategic sector cooperation in Renewable Energy and energy efficiency period 2015-2018. The purpose of this research is to understand, to know and analyze the cooperation of strategic sector of Indonesia - Denmark in renewable energy and energy efficiency period 2015-2018.

The approach of this research is qualitative. The type of research used is applied and descriptive. The data sources used are primary and secondary data from interviews, library studies and audio-visual recording, as well as data on consumption, conservation, availability and production, modeling and long-term energy planning in Indonesia from the Ministry of Energy and Mineral Resources. Data will be analyzed using the theory of International Cooperation, Bilateral Cooperation Concept, Renewable Energy and Energy Conservation.

Based on data analysis, it is concluded that SSC cooperation provides long-term modeling and energy planning such as Sisifos (Stochastic System Adequacy Modeling) modeling and NDC (National Determined Contribution) Roadmap, renewable energy integration aid such as modeling aid for electricity network and improvement technical qualities of micro hydro and wind, as well as energy conservation such as energy conservation at power plants and the development of conservation valuation codes.

Keywords : Energy Modeling, Renewable Energy, Efficiency Energy, Cooperation.